

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan hasil data wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan di SMA Negeri 8 Batanghari bersama dengan 8 orang partisipan terkait Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru semua jenis kepemimpinan ada pada kepala sekolah sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi kepala sekolah cenderung mengacu pada jenis transformasional. Kepemimpinan transformasional dimana kepala sekolah menransformasikan visi misi sekolah menjadi realita yang terlihat dari program kerja sekolah yang sangat baik dilaksanakan. Kepala sekolah memiliki pengaruh yang ideal, memiliki karisma, memberikan motivasi menginspirasi, memberikan stimulasi intelektual, dan konsiderasi individu. Kemudian kepala sekolah melakukan pendekatan demokratis dalam kepemimpinannya. Dengan demikian kepala sekolah memiliki potensi untuk melibatkan semua pihak untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan demi meningkatnya kinerja guru.
2. Faktor Pendukung Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah: a) adanya hubungan komunikasi yang baik dan harmonis antara kepala sekolah dan semua warga sekolah; b) tersedianya sumber daya pendidik dari berbagai kualifikasi pendidikan yang berbeda sehingga memudahkan kepala sekolah dalam melakukan pembagian tugas secara efektif; c) kepala sekolah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola sekolah. Seperti halnya mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan dan kualifikasi pendidikan guru tersebut. Kepala sekolah memiliki kemampuan motivasi, monitoring, evaluasi, pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum; d) kepala sekolah membangun kepercayaan dengan guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan demikian kepala sekolah tetap melaksanakan fungsinya sebagai manajerial.

3. Faktor Penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah: a) kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat elektronik seperti laptop dan sejenisnya; b) kurangnya guru dalam mengisi Platform Merdeka Belajar (PMM) dan E-Kinerja, yang mana ini salah satu sarana untuk menunjang kinerja guru dalam prose belajar dan mengajar dan mengembangkan potensi bagi guru, baik dalam pengembangan diri guru, inspirasi bagi guru, dan ada fitur mengajar yang mana berikan asesmen murid, perangkat ajar.
4. Upaya untuk mengatasi hambatan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah: a) mengadakan pelatihan atau workshop dan membentuk kelompok belajar guru dalam meningkatkan kompetensi guru; b) senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada para guru agar senantiasa meningkatkan kinerjanya ke arah yang lebih baik lagi; c) berupaya meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana yang ada; d) memberikan penghargaan kepada guru yang memenuhi syarat dan ketentuan atau berkinerja baik; e) melakukan pengawasan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru agar lebih baik lagi.

5.2. Implikasi

Berdasar pada hasil penelitian di atas, dapat dijabarkan beberapa implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat berpengaruh terhadap kinerja guru karena gaya bersikap dan bertindak kepala sekolah akan tampak dari cara memberi perintah, cara memberikan tugas, cara berkomunikasi, cara membuat keputusan, cara mendorong semangat bawahan, cara memberikan bimbingan, cara menegakkan disiplin, cara mengawasi pekerjaan bawahan, cara meminta laporan dari bawahan, cara memimpin rapat, dan cara menegur kesalahan bawahan semua hal tersebut akan menentukan bagaimana kinerja seorang guru.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan Hasil penelitian ini dipergunakan sebagai saran dan masukan sebagai berikut:

1. Pada Dinas pendidikan, untuk memberikan dukungan berupa pembiayaan dan pelatihan untuk meningkatkan mutu kinerja guru terutama dalam menggunakan teknologi sebagai alat menunjang pembelajaran dan kinerja guru. Terbentuknya komunitas guru yang aktif serta termonitoring dan terevaluasi secara berkala.
2. Pada kepala sekolah SMA Negeri 8 Batanghari agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja guru karena kunci utama kualitas proses pembelajaran adalah kinerja dan produktivitas guru dalam mengajar. Terbentuknya kelompok belajar yang aktif dan kreatif sehingga kinerja guru semakin meningkat dan berkualitas.
3. Pada Guru agar lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan berbagai alat teknologi di sekolah. Banyak sekali upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi berbagai kendala terkait menggunakan alat teknologi dengan membentuk kelompok belajar yang aktif, kreatif dan berkelanjutan agar tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan tentram, saling membantu satu sama yang lain sehingga kinerja guru meningkat dan berkualitas.
4. Pada peneliti agar dapat dikembangkan lebih luas lagi supaya manfaatnya dirasakan lebih banyak.
5. Pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi penelitian dengan topik dan pembahasan yang lebih mendalam dan luas.

5.3 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang terdapat di atas, beberapa poin saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada kepala sekolah, terkait kendala masih terdapat kurangnya guru dalam menggunakan laptop maka harus lebih di pacu lagi semangatnya serta intensif lagi dalam kelompok belajar guru dan perlu tutor sebaya atau sesama guru dimanapun dan kapan pun. Kemudian kepala sekolah lebih lagi dalam pendekatan secara persuasif untuk memberikan motivasi guru dalam meningkatkan kinerja lebih baik.
2. Kepada guru sebagai bagian dari satuan pendidikan agar lebih semangat lagi dalam meningkatkan motivasi dan kinerjanya serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kinerja guru yang baik. Sehingga tercipta guru yang bermutu dan peserta didik yang berkualitas.
3. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dan kepala sekolah agar lebih meningkatkan kinerja guru secara optimal di sekolah. Dengan demikian sekolah bisa mendapatkan hasil yang baik dari peningkatan kinerja semua guru.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan topik mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam aspek yang lain yang berkaitan dengan kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.